

Polda Kalsel 171 Ribu Kali Giat Operasi Yustisi, Tegakkan Disiplin Protokol Kesehatan Cegah Covid-19



<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/12/23/polda-kalsel-171-ribu-kali-giat-operasi-yustisi-tegakkan-disiplin-protokol-kesehatan-cegah-covid-19>

Jajaran Polda Kalimantan Selatan serta jajaran bersama pihak terkait lainnya seperti Satpol PP tak henti melaksanakan giat Operasi Yustisi penegakan disiplin protokol kesehatan cegah penyebaran Covid-19. Seperti pada Rabu (23/12/2020) petugas Ditsamapta Polda Kalsel kembali melaksanakan giat Operas Yustisi di daerah Jalan Adhyaksa Kecamatan Banjarmasin Utara dan juga tetap berkeliling secara mobile di lima kkecamatan di Banjarmasin.

Dalam giat bersama Satpol PP ini petugas kembali melakukan peneguran baik tertulis dan lisan kepada masyarakat yang tak mentaati prokes. Selain itu petugas juga berkeliling memberikan imbauan ke masyarakat agar melaksanakan 3M. Aksi Polda dan jajaran melaksanakan giat operasi yustisi dalam 2020 ternyata sudah seratus tujuh puluh ribu kali lebih. Dari data rilis akhir tahun September lalu hingga 20 Desember petugas Polda Kalsel dan jajaran telah melaksanakan giat operasi yustisi sebanyak 171.105 kali.

Kemudian untuk teguran lisan sebanyak 1.144,684 teguran, dan teguran tertulis 63.154. Adapun administrasi sebanyak 352 dengan nilai denda Rp28.785.000. Kapolda Irjen Pol Rikwanto saat rilis akhir tahun ketika ditanya masih adanya masyarakat yang tak sadar dengan protokol kesehatan mengatakan bahwa memang masyarakat ada yang patuh dengan prokes dan ada setengah patuh bahkan ada setengah percaya dan ada tidak. Pihaknya pun konsen tetap melaksanakan operasi yustisi hingga kini apalagi menjelang Natal dan Tahun Baru nanti. Ia pun meminta Diirektur Samapta untuk terus gencarkan giat operasi yustisi. Jika ada kerumunan bubarkan.

Sumber Berita:

1. <https://banjarmasin.tribunnews.com>, Polda Kalsel 171 Ribu Kali Giat Operasi Yustisi, Tegakkan Disiplin Protokol Kesehatan Cegah Covid-19.
2. <https://kalsel.antaranews.com>, Operasi Yustisi beri sanksi warga tak memakai masker.

Catatan:

Protokol Kesehatan Masyarakat

1. Jaga kebersihan tangan

Bersihkan tangan dengan cairan pencuci tangan atau hand sanitizer, apabila permukaan tangan tidak terlihat kotor. Namun, apabila tangan kotor maka bersihkan menggunakan sabun dan air mengalir. Cara mencucinya pun harus sesuai dengan standar yang ada, yakni meliputi bagian dalam, punggung, sela-sela, dan ujung-ujung jari.

2. Jangan menyentuh wajah

Dalam kondisi tangan yang belum bersih, sebisa mungkin hindari menyentuh area wajah, khususnya mata, hidung, dan mulut. Mengapa? Tangan kita bisa jadi terdapat virus yang didapatkan dari aktivitas yang kita lakukan, jika tangan kotor ini digunakan untuk menyentuh wajah, khususnya di bagian yang sudah disebutkan sebelumnya, maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh.

3. Terapkan etika batuk dan bersin

Ketika kita batuk atau bersin, tubuh akan mengeluarkan virus dari dalam tubuh. Jika virus itu mengenai dan terpapar ke orang lain, maka orang lain bisa terinfeksi virus yang berasal dari tubuh kita. Terlepas apakah kita memiliki virus corona atau tidak, etika batuk dan

bersin harus tetap diterapkan. Caranya, tutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas bagian dalam. Bagian ini dinilai aman menutup mulut dan hidung dengan optimal, selain itu bagian lengan atas dalam ini tidak digunakan untuk beraktivitas menyentuh wajah. Sehingga relatif aman. Selain dengan lengan, bisa juga menutup mulut dan hidung menggunakan kain tisu yang setelahnya harus langsung dibuang ke tempat sampah.

4. Pakai masker

Bagi Anda yang memiliki gejala gangguan pernapasan, kenakanlah masker medis ke mana pun saat Anda keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Setelah digunakan (masker medis hanya bisa digunakan 1 kali dan harus segera diganti), jangan lupa buang masker di tempat sampah yang tertutup dan cuci tangan setelah itu. Namun, bagi Anda yang tidak memiliki gejala apapun, cukup gunakan masker non-medis, karena masker medis jumlahnya lebih terbatas dan diprioritaskan untuk mereka yang membutuhkan.

5. Jaga jarak

Untuk menghindari terjadinya paparan virus dari orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Terlebih, jika orang tersebut menunjukkan gejala gangguan pernapasan. Jaga jarak juga dikenal dengan istilah physical distancing. Kita dilarang untuk mendatangi kerumunan, meminimalisir kontak fisik dengan orang lain, dan tidak mengadakan acara yang mengundang banyak orang.

6. Isolasi mandiri

Bagi Anda yang merasa tidak sehat, seperti mengalami demam, batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas, diminta untuk secara sadar dan sukarela melakukan isolasi mandiri di dalam rumah. Tetap berada di dalam rumah dan tidak mendatangi tempat kerja, sekolah, atau tempat umum lainnya karena memiliki risiko infeksi Covid-19 dan menularkannya ke orang lain.

7. Jaga kesehatan

Selama berada di dalam rumah atau berkegiatan di luar rumah, pastikan kesehatan fisik tetap terjaga dengan berjemur sinar matahari pagi selama beberapa menit, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, dan melakukan olahraga ringan. Istirahat yang cukup juga sangat dibutuhkan dalam upaya menjaga kesehatan selama masa pandemi ini.